

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tentang perbedaan kebijakan luar negeri dalam kerangka persaingan politik antara Partai KMT dan Partai DPP di Taiwan dalam menanggapi persoalan unifikasi Taiwan-Cina selama tahun 2000-2012. Penelitian ini menggunakan tiga konsep utama untuk menganalisa perbedaan kebijakan luar negeri antara Partai KMT dan Partai DPP dalam ranah domestik Taiwan, yakni *partisan influencers*, kemudian *zero sum game model*, serta *two-level game*. Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis sebagai alat analisisnya dengan menggunakan data sekunder. Temuan penelitian menunjukkan bahwa arah kebijakan luar negeri Taiwan ditentukan oleh partai politik yang berkuasa. Perbedaan antara Partai KMT dan Partai DPP menimbulkan persaingan di ranah domestik yang memperlemah posisi tawar-menawar Taiwan dengan Cina, khususnya dalam menetapkan kebijakan unifikasi Taiwan-Cina.

Kata Kunci : partai kmt, partai dpp, unifikasi, *partisan influencers*, *zero sum game-model*, *two-level game*

ABSTRACT

This research examines the dynamic of Taiwan's foreign policy that affected by political rivalry framework between KMT and DPP in Taiwan toward Taiwan-China unification issue during 2000-2012. There are three main concepts which are partisan influencers, zero sum game model, and two-level game to analyze the foreign policy disparity between KMT and DPP in Taiwan domestic. This research applied qualitative method with descriptive-analytical approach as an analytic tool by utilizing secondary data. The result of this research shows that output of Taiwan's foreign policy is determined by the ruling party. Disparity between KMT and DPP generates political rivalry in Taiwan's domestic which weakening the process of negotiation between Taiwan and China, particularly on the unification of Taiwan-China policy.

Keyword: kmt, dpp, unification, partisan influencers, zero sum game-model, two-level game